

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN HUTANG TERHADAP PEMBAYARAN
DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Muhammad Ridha Ramli

Dosen Tetap STIES Banda Aceh

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability and debt to cash dividend payments, either individually (partial) or together (simultaneously). This study uses census and performed on a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange that have met the population criteria. Research data observation period from 2008 till 2011, which amounted to 14 mining companies that have met the criteria. The analytical method used is multiple linear regression. Results of this study found an effect on the profitability and debt payments of cash dividends, either individually (partial) or together (simultaneously).

Keywords: dividend payment policy, profitability, regulation

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Setiap investor yang menginvestasikan dananya ke perusahaan pasti mengharapkan pengembalian (*return*). Perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penetapan kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham dan masa depan perusahaan (Dewi, 2008:51). Pada era persaingan pasar global dewasa ini, tuntutan konsumen atas peningkatan kualitas produk dan jasa bertambah, karena itu semakin banyak pula mendapatkan perhatian bagi setiap perusahaan (Karollah, 2014:20).

Dari 19 perusahaan pertambangan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia, hanya 14 perusahaan yang pernah melakukan pembayaran dividen tunai selama tahun 2008 s.d 2011, dari jumlah tersebut hanya 5 perusahaan saja yang berturut turut selama 5 tahun membayar deviden tunai.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Indrawati, 2006). Profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan akan dihadapkan pada

dua pilihan, yang pertama profit tersebut akan ditahan sebagai laba ditahan untuk dijadikan investasi perusahaan selanjutnya. Yang kedua, profit tersebut akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham.

Perusahaan yang memiliki rasio hutang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil, karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi sebagian kewajibannya (Arilaha, 2009:81).

Terdapat sejumlah perdebatan mengenai kebijakan dividen, pendapat mereka berbeda-beda satu sama lain, bahkan saling bertentangan. Menurut Gordon (1959) dan Lintner (1956) mengemukakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio*, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Menurut Sutrisno (2001) dalam banyak hal dividen sering diperlakukan sebagai pertimbangan terakhir setelah pertimbangan investasi dan pertimbangan pembiayaan lainnya, sehingga timbul *the residual theory of dividend*. Namun menurut Battacharya (1979) pengumuman dividen tunai mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan adanya reaksi harga saham. Informasi tentang perubahan dividen yang dibayarkan digunakan investor sebagai signal tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Teori ini disebut juga dengan *dividend signaling theory*.

Beberapa hasil penelitian berikut ini merupakan bukti empiris yang menunjukkan fenomena mengenai kebijakan dividen. Terdapat hasil yang beragam dari penelitian terdahulu tentang pembayaran dividen tunai. Suharli (2007:15) dan Dewi (2008:57) meneliti pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, Mereka menemukan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen tunai. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka akan menurunkan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham.

Hasil yang berbeda ditemukan oleh Arilaha (2009:84), Satmoko & Sri (2009:15), dan Kadir (2010:18) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen tunai. Artinya, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham. Namun, Deitiana (2009:63) malah menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai.

Untuk faktor hutang, Dewi (2008:57) dan Kadir (2010:17) menemukan hutang berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen tunai.

Hasil yang berbeda ditemukan oleh Arilaha (2009:83). Ia menemukan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan hutang secara bersama-sama (simultan) terhadap pembayaran dividen tunai pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas secara individu (parsial) terhadap pembayaran dividen tunai pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji pengaruh hutang secara individu (parsial) terhadap pembayaran dividen tunai pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI).

1.3 Skop Penelitian

Skop penelitian ini hanya terbatas pada permasalahan mengenai kebijakan pembayaran dividen tunai, serta profitabilitas dan hutang. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 4 periode yaitu pada tahun 2008 s.d 2011.

2.1. Landasan Teori

Banyak perdebatan yang terkait dengan masalah kebijakan pembayaran dividen. Pendapat mereka berbeda-beda satu sama lain, bahkan saling bertentangan. Berikut ini adalah berbagai teori yang muncul seiring dengan penelitian yang dilakukan terhadap pembayaran dividen:

a) Teori *Bird in The Hand*

Teori ini dikemukakan oleh Lintner (1956) dan Gordon (1959) yang berpendapat bahwa ekuitas atau nilai perusahaan akan meningkat apabila rasio pembayaran dividen dinaikkan.

b) Teori Ketidakrelevanan Dividen (*Dividend Irrelevance theory*)

Kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya, sehinggan hal tersebut tidak relevan. (Modigliani dan Miller (1961)).

c) Teori Preferensi Pajak

Menurut Litzenberger dan Ramaswamy (1979) yang dikutip oleh Nuringsih (2005) berpendapat dalam *the tax preference theory* bahwa investor memilih dividen yang rendah karena pajak atas dividen lebih tinggi daripada pajak *capital gain*. Berdasarkan teori ini pemegang saham lebih memilih dividen rendah untuk menghemat pembayaran pajak.

2.2 Pembayaran Dividen Tunai

Pembayaran dividen tunai merupakan suatu kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu bentuk peningkatan *welth* pemegang saham (Kadir, 2010:15). Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen tunai yang relatif stabil.

Perusahaan-perusahaan berusaha mempertahankan dividen tunai yang dibayarkan karena penurunan dividen tunai akan memberikan sinyal yang buruk (perusahaan membutuhkan dana atau kesulitan dana).

2.3 Profitabilitas

Gitman (2009) menjelaskan profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik aset lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi.

Profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan akan dihadapkan pada dua pilihan, yang pertama profit tersebut akan ditahan sebagai laba ditahan untuk dijadikan investasi perusahaan selanjutnya. Yang kedua, profit tersebut akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham (Dewi, 2008:54).

2.4 Hutang

Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada kreditor yang harus dilunasi pada jangka waktu tertentu. Komposisi hutang didalam perusahaan dapat dilihat dari rasio hutang. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi utang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan utang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:105).

3.1 Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 s.d 2011 yang telah memenuhi kriteria. Penentuan kriteria populasi penelitian adalah sebagai berikut:

- Perusahan pertambangan yang terdaftar berturut-turut selama periode pengamatan, yaitu dari tahun 2008 s.d 2011.
- Perusahaan pertambangan yang melakukan pembayaran dividen tunai, baik di tahun 2008, 2009, 2010, maupun 2011.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Penentuan Kriteria Populasi Penelitian

No		Tahun				Total
		2008	2009	2010	2011	
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan tahun 2008 s.d 2011, dan tidak pernah <i>delisting</i>	19	19	19	19	76
2	Perusahaan pertambangan yang tidak melakukan pembayaran dividen tunai	(13)	(8)	(7)	(6)	(34)
Jumlah populasi						42

Sumber: Data diolah dari www.idx.co.id

Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tunai per tahun penelitian. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 (6+11+12+13) elemen populasi. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, maka peneliti memasukkan semua elemen populasi tersebut sebagai data observasi.

3.2 Regresi Linear

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pembayaran Dividen Tunai

α = Konstanta

β_1 , & β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Hutang

e = *Epsilon (error term)*

Perangkat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk membantu analisis data adalah menggunakan dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran data yang dilakukan untuk mengukur ketiga variabel dalam penelitian ini dapat dilihat Tabel 3.2..

Tabel 3.2

Table pengukuran

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Pembayaran Dividen Tunai	<u>Dividen Kas</u>	Rasio
		<u>Laba Bersih Setelah Pajak</u>	
2.	Profitabilitas	<u>Laba Sebelum Bunga dan Pajak</u>	Rasio
		<u>Total Aktiva</u>	

3.	Hutang	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
----	--------	--	-------

Sumber: Data diolah

3.4.1 Rancangan Pengujian Hipotesis secara Bersama-sama (Simultan)

Rancangan pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) yaitu:

H_{01} : $\beta_1 = \beta_2 = 0$; Profitabilitas dan hutang secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai.

H_{a1} : Sekurang-kurangnya ada satu β_i ($i=1,2$) $\neq 0$; Profitabilitas dan hutang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis H_{a1} dan H_{01}

3.4.2. Rancangan Pengujian Hipotesis secara Individu (Parsial)

Rancangan pengujian hipotesis secara individu (parsial) yaitu :

a. Rancangan pengujian hipotesis kedua:

H_{02} : Profitabilitas secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai.

H_{a2} : Profitabilitas secara individu (parsial) berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai.

b. Rancangan pengujian hipotesis ketiga:

H_{03} : Hutang secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai.

H_{a3} : Hutang secara individu (parsial) berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai.

4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis memberikan gambaran umum mengenai nilai statistik data penelitian seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Secara lengkap, analisis deskriptif dapat dilihat lihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif

		Pembayaran Dividen	Profitabilitas	Hutang
N	Valid	42	42	42
	Missing	0	0	0
Mean		0,60	0,15	1,17
Std, Deviation		0,84	0,12	1,09
Minimum		0,08	0,02	0,16
Maximum		4,49	0,53	4,70

Sumber: Data diolah SPSS

Selama tahun 2008 s.d 2011 perusahaan pertambangan memiliki kebijakan dividen berupa *dividend payout ratio* rata-rata 0,60 kali atau sebesar 60% dari laba bersih per lembar sahamnya.

Nilai *mean* profitabilitas sebesar 0,15. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2008 s.d 2011 perusahaan pertambangan memiliki profitabilitas rata-rata 0,15 kali atau sebesar 15% dari total aktivasnya.

Nilai *mean* hutang sebesar 1,17. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2008 s.d 2011 memiliki tingkat hutang rata-rata sebesar 1,17 kali dari total ekuitasnya.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk kelima hipotesis penelitian ini. Hasil tersebut terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		β	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,722	0,315		2,295	0,027
	Profitabilitas	0,042	1,217	0,006	0,034	0,097
	Hutang	-0,107	0,134	-0,139	-0,801	0,042
R = 0,141 ^a				<i>Predictors:</i>		
R Square (R^2) = 0,320				Profitabilitas, Hutang		
Adjusted R Square = -0,179				<i>Dependent Variable:</i>		
				Pembayaran Dividen Tunai.		

Sumber: Data diolah SPSS

a) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H_{a1})

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai β_1 dan β_2 tidak sama dengan nol ($\beta_i \neq 0$), maka H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas dan hutang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

b) Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H_{a2})

Selanjutnya karena nilai koefisien regresi profitabilitas perusahaan tidak sama dengan nol ($0,042 \neq 0$), maka H_{a2} diterima. Artinya, profitabilitas perusahaan secara individu (parsial) berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai perusahaan, dengan arah hubungan positif.

c) Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H_{a3})

Selanjutnya karena nilai koefisien regresi hutang perusahaan tidak sama dengan nol ($-0,107 \neq 0$), maka H_{a3} diterima. Artinya, hutang perusahaan secara individu (parsial) berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai perusahaan, dengan arah hubungan negatif.

4.3 Pembahasan Hasil Korelasi

Hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Artinya pertumbuhan perusahaan dan hutang secara bersama-sama (simultan) terhadap kebijakan dividen perusahaan. Semua variabel yang diteliti ikut berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai perusahaan. Besarnya pembayaran dividen tunai perusahaan pertambahan dipengaruhi oleh profitabilitas dan hutang.

4.4 Hasil Temuan Lainnya

Berdasarkan tabel 4.2, nilai koefisien determinasi ($R^2 = R \text{ Square}$) sebesar 0,320. Artinya, variabel profitabilitas dan hutang mempengaruhi pembayaran dividen tunai sebesar 32%, sedangkan sisanya 68% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar profitabilitas dan hutang.

5.0 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas dan hutang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai perusahaan, dengan arah pengaruh positif.
- 2) Profitabilitas secara individu (parsial) berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai perusahaan, dengan arah pengaruh positif.
- 3) Hutang secara individu (parsial) berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan, dengan arah pengaruh positif.

DAFTAR PUSTAKA

Arilaha, Muhammad Asril. 2009. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13. No. 1: 78-87.

- Amri, K., 2014. Infrastruktur Transportasi dan Kepadatan Penduduk Dampaknya Terhadap Pendapatan Per Kapita: Panel Data Evidence dari Sembilan Provinsi di Sumatera. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (EMBiS)*, 2(2), pp.438-450.
- Battacharya, S. 1979. Imperfect Information, Dividend Policy, and The Bird in The Hand Fallacy. *Bill Journal of Economic*. Vol. 10. No. 1:259-270.
- Brigham, Eugene F. & Joel, F. Houston. 2001. Fundamentals of Financial Management. Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku I. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia. 2012. Fact Book 2012.
- Deitiana, Tita. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11. No. 1:57-64.
- Dewi, Sisca Cristianty. 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10. No. 1:47-58.
- Gitman, Lawrence J. 2009. *Principles of Managerial Finance*. Twelfth Edition. United States: Pearson Education Addison Wesley, Inc.
- Hatta, Atika Jauhari. 2002. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. *JAAI*. Vol. 6. No. 2:1-22.
- Indrawati, Titik & Suhendro. 2006. Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 3. No. 1:77-105.
- Kadir, Abdul. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Credit Agencies Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 11. No. 1:10-20.
- Karollah, B. (2014). Deposit Interest Rate Effect Of Total Savings Deposits At Aceh's Government Banks. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 4(2), 65-83.
- Litzenberger, R.H., & Krishna Ramaswamy. 1979. The Effect of Personal Taxes and Dividends on Capital Asset Prices: Theory and Empirical Evidence. *Journal of Financial Economics*. Vol. 7. No. 2:163-195.
- Modigliani, Franco & Merton Miller. 1961. Dividen Policy, Growth, and The Valuation of Shares. *The Journal of Business*. Vol. 34. No. 4:411-433.

- Murhadi, W.R. 2008. Studi Kebijakan Dividen: Anteseden dan Dampaknya terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 10. No. 1:1-17.
- Niswonger, et al. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Terjemahan Alfonsus Sirait & Helda Gunawan. Jilid 1. Edisi 19. Jakarta: Erlangga.
- Ramli, Muhammad Ridha. 2014. Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Aceh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh (Studi Pada Dinas Pendapatan Dan Kekayaan Aceh). *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES*, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 84-103, dec. 2014. ISSN 2598-3008.
- Suharli, Michell. 2007. Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Tunai dan Likuiditas sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9. No. 1:9-17.
- Sutrisno. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *TEMA*. Vol. 2. No. 1:1-12.
- Yusuf, Y. 2014. Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Bursa Efek Indonesia. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 4(2), 123-141
- www.idx.co.id.